

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2025

3.1.1 Indikator Kinerja Utama

Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2025 dibagi menjadi tiga Indikator Kinerja Utama yaitu Nilai Tukar Nelayan (NTN), Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) dan Konsumsi Ikan. Capaian kinerja yang dicapai pada sektor Kelautan dan Perikanan Sumatera Selatan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan dalam melaksanakan proses pembangunan kelautan dan perikanan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumsel Tahun 2025

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI
1	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	1	Nilai Tukar Nelayan/NTN	117,50	115,57
2	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	2	Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NtPi)	94,32	93,15
5	Meningkatnya Konsumsi Ikan	3	Konsumsi ikan (kg/kapita/ tahun)	30,76	31,9

Adapun perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dan 2025

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2024			2025		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Nilai Tukar Nelayan/NTN	104,50	117,43	112,37	117,50	115,57	98,36
2	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NtPi)	94,35	94,84	100,51	94,32	93,15	98,76
5	Meningkatnya Konsumsi Ikan	Konsumsi ikan (kg/kapita/ tahun)	44,00	46,16	104,90	30,76	31,90	103,70

Sedangkan kemajuan capaian Sasaran Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Kemajuan Capaian Sasaran Strategis

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2024	CAPAIAN 2025	TINGKAT KEMAJUAN %
1	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	1 Nilai Tukar Nelayan/NTN	117,43	115,57	98,41
2	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	2 Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NtPi)	94,84	93,15	98,21
3	Meningkatnya Konsumsi Ikan	3 Konsumsi ikan (kg/kapita/tahun)	46,16	31,9	69,10

Untuk kemajuan capaian Sasaran Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan dibandingkan dengan data nasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9. Perbandingan Kemajuan Capaian Sasaran Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan dibandingkan dengan Capaian Nasional

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2025	Standar Nasional	% Capaian
1	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	1 Nilai Tukar Nelayan/NTN	115,57	103,03	98,36
2	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	2 Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NtPi)	93,15	105,77	98,76
3	Meningkatnya Konsumsi Ikan	3 Konsumsi ikan (kg/kapita/tahun)	31,9*	26,66	103,70

1. Nilai Tukar Nelayan (NTN)

Nilai Tukar Nelayan atau yang kemudian disingkat NTN merupakan satuan yang menjadi alat ukur kesejahteraan nelayan. Angka ini diperoleh dari perbandingan besarnya harga yang diterima (IT), dengan harga yang dibayarkan oleh nelayan (IB).

Secara rinci, dapat dijelaskan bahwa IT adalah indeks pergerakan harga paket komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan penangkapan ikan oleh nelayan dibandingkan dengan tahun dasar sedangkan IB adalah indeks pergerakan harga paket komoditas yang dikeluarkan oleh nelayan termasuk konsumsi rumah tangga dan biaya produksi dan penambahan barang modal dibandingkan dengan tahun dasar.

Standar kesejahteraan nelayan adalah NTN sebesar 100. NTN >100, harga produksi naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya. Artinya pendapatan nelayan naik lebih besar dari pengeluarannya atau surplus.

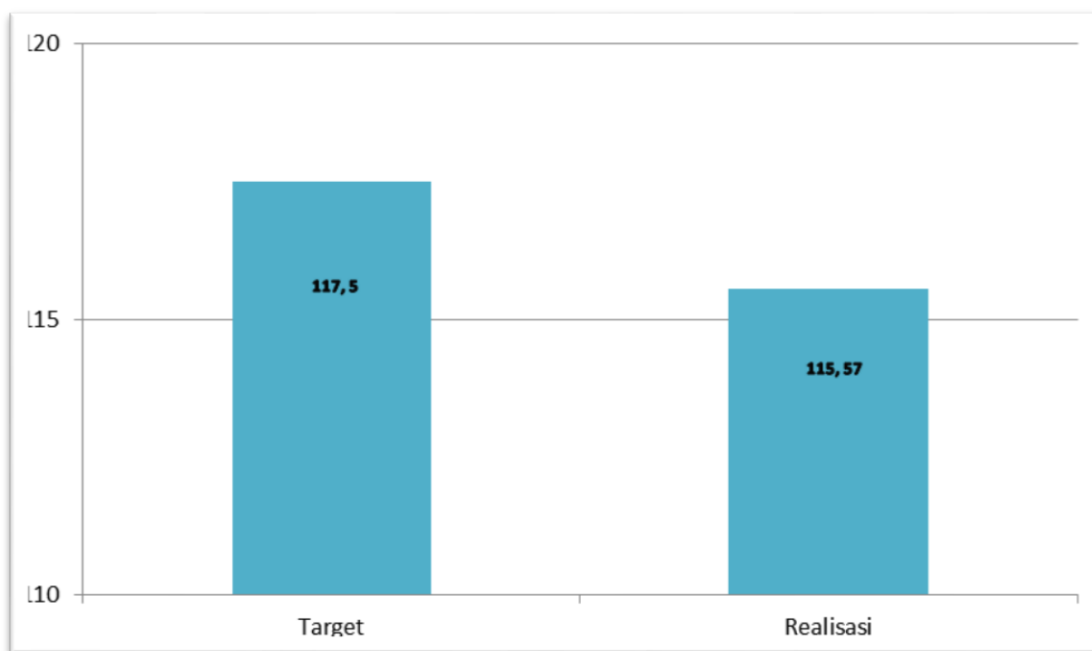
NTN = 100 memiliki arti bahwa kenaikan harga produksi sama dengan kenaikan harga konsumsi sehingga nelayan mengalami impas.

NTN < 100, kenaikan harga produksi lebih rendah dari kenaikan harga konsumsi, pendapatan nelayan turun lebih kecil dari pengeluarannya sehingga nelayan mengalami defisit. Berikut adalah perbandingan antara target dan realisasi NTN pada tahun 2023.

Pada tahun 2025 NTN Sumatera Selatan adalah 115,57 atau 98,36% dari target menunjukkan bahwa daya beli nelayan relative stabil dan berada dalam kondisi surplus. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain realtif stabilnya harga hasil tangkapan ikan di tingkat nelayan sepanjang tahun, meningkatnya permintaan pasar, baik untuk konsumsi lokal maupu antar daerah, dan adanya dukungan program kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan pada nelayan perairan umum daratan yaitu nelayan mesin perahu dan jala tebar dan nelayan laut yaitu mesin

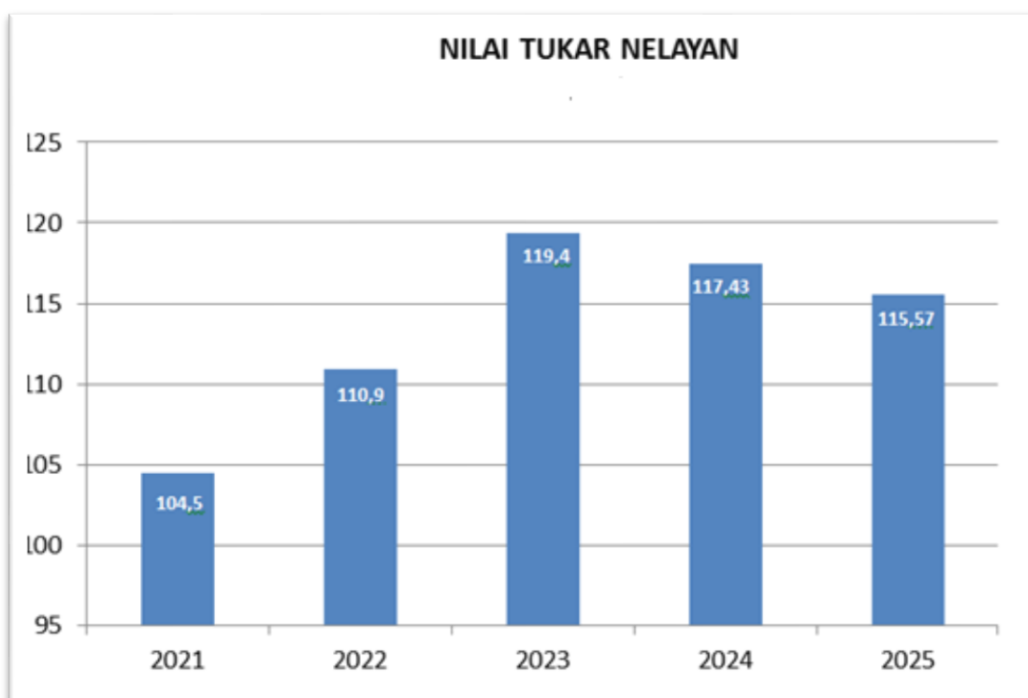
perahu laut dan jarring millennium. Namun demikian, belum tercapainya target sepenuhnya disebabkan oleh kenaikan harga kebutuhan rumah tangga dan logistik melaut, seperti bahan bakar, es batu, dan perbekalan, dan factor cuaca dan musim yang mempengaruhi jumlah hari melaut sehingga pendapatan nelayan belum optimal.

Gambar 2. Target dan Realisasi Produksi Tangkap Sumsel Tahun 2025



Berikut adalah grafik capaian NTN berdasarkan RPJMD yang telah ditetapkan :

Gambar 3. Capaian NTN dari tahun 2021-2025



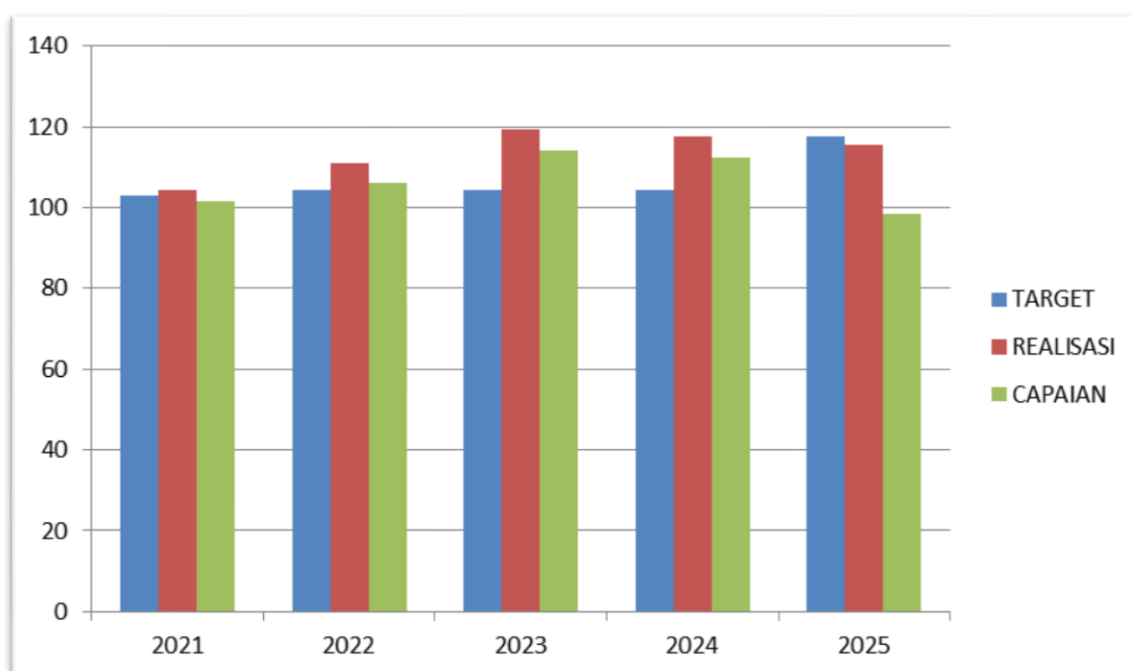
Secara konsepsional, NTN merupakan pengukur kemampuan tukar produk perikanan tangkap yang dihasilkan nelayan terhadap barang atau jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga nelayan dan keperluan mereka dalam menghasilkan produk perikanan tangkap. Adapun perbandingan nilai NTN yang diperoleh Dinas Kelautan dan Perikanan dari tahun 2021 sampai 2025 tersaji pada tabel berikut.

Berdasarkan grafik capaian tersebut bahwa NTN telah berada diatas nilai minimal yaitu 100. Keberhasilan dalam meningkatkan NTN ini harus terus dipertahankan dan ditingkatkan di masa mendatang. Hal yang dapat dilakukan adalah mendorong peningkatan daya serap hasil produksi nelayan, yakni dengan mendorong industri perikanan untuk tetap menyerap hasil produksi dari nelayan, memberikan bantuan sarana dan prasarana kepada nelayan, salah satunya adalah alat penangkapan ikan, lalu menjaga kestabilan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) di setiap sentra nelayan. Hal ini dimaksudkan agar harga BBM ditingkat nelayan tidak mengalami peningkatan dan mudah didapat. Beberapa hal ini dapat dilakukan untuk mendorong peningkatan nilai tukar nelayan sehingga pemerintah dapat mencapai nilai tukar yang ditargetkan pada tahun 2025. Keberhasilan pencapaian kinerja Nilai Tukar Nelayan (NTN) tahun 2025 didukung dengan adanya program bantuan alat-alat penangkapan ikan terutama didaerah laut, sarana dan prasarana diperairan darat, pelayanan rekomendasi perizinan dan pengendalian perikanan tangkap. Ada beberapa bantuan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan di beberapa wilayah Kabupaten/Kota terutama yang memiliki perikanan tangkap paling banyak yaitu ; Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Musi Banyuasin dan Kota Palembang.

Tabel 10. Perbandingan NTN dari tahun 2021 sampai 2025

2021		2022		2023		2024		2025	
T	R	T	R	T	R	T	R	T	R
102,8	104,5	104,5	110,9	104,5	119,4	104,5	117,43	117,50	115,57
101,70%		106,12%		114,26%		112,37%		98,36	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 – 2024 ini realisasi NTN sudah bisa melebihi dari yang di targetkan, namun NTN tahun 2025 mengalami penurunan diakibatkan karena terjadinya kenaikan harga kebutuhan rumah tangga dan logistik melaut, seperti bahan bakar, es batu, juga perbekalan, dan faktor cuaca dan musim yang mempengaruhi jumlah hari melaut sehingga pendapatan nelayan belum optimal.



Gambar 4. NTN Sumatera Selatan 5 tahun terakhir

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 presentase capaian NTN sebesar 101,70% dan mengalami kenaikan menjadi 106,12% pada tahun 2022. Pada tahun 2023, presentase capaian NTN provinsi Sumatera Selatan kembali mengalami kenaikan menjadi 114,26% dan pada tahun 2024 presentase capaian NTN mengalami penurunan sebesar 112,37%, dan pada tahun 2025 NTN kembali mengalami penurunan sebesar 98, 36 % hal ini diakibatkan karena terjadinya kenaikan harga kebutuhan rumah tangga dan logistik melaut,

seperti bahan bakar, es batu, juga perbekalan, dan faktor cuaca dan musim yang mempengaruhi jumlah hari melaut sehingga pendapatan nelayan belum optimal.

Tabel 11. Perbandingan NTN Provinsi Sumatera Selatan dengan Standar Nasional Tahun 2025

2025		NASIONAL (2025)
TARGET	REALISASI	REALISASI
117,50	115,57	103,03

NTN Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2025 mencapai 115,57. Nilai tersebut belum melampaui NTN target tahun 2024 yaitu sebesar 117,50. Meskipun belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan, capaian ini masih jauh diatas target nasional 103,03, yang menunjukkan bahwa secara umum daya beli nelayan berada pada kondisi cukup baik dan masih dalam kategori surplus.

Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mencapai NTN antara lain :

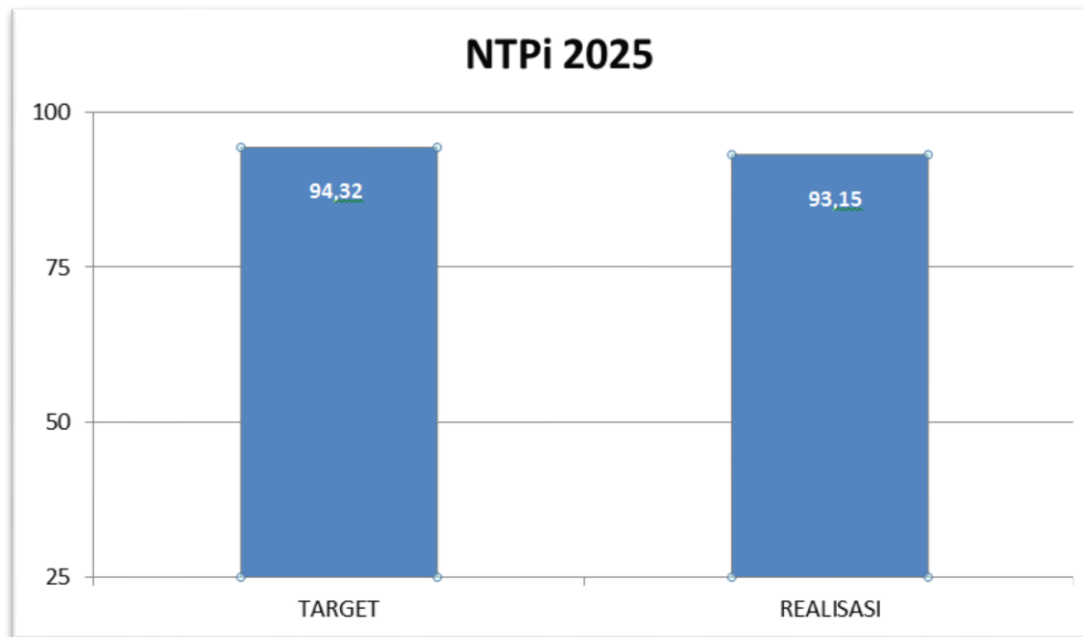
1. Penyaluran bantuan sarana prasarana perikanan tangkap.
2. Fasilitasi akses BBM bersubsidi.
3. Penguatan kelembagaan nelayan melalui koperasi untuk menekan biaya produksi dan memperkuat posisi tawar.

2. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)

Pengertian NTPi dengan NTN tidak jauh berbeda, baik NTPi maupun NTN merupakan perbandingan besarnya harga yang diterima, dengan harga yang dibayarkan. Perbedaannya hanya pada pelakunya yakni disatu sisi nelayan dan disisi lain pembudidaya.

NTPi Sumatera Selatan pada tahun 2025 sebesar 93,15 dengan presentase capaian senilai 98,76 % dari angka yang ditargetkan yaitu 94,32. Capaian NTPi 2025 mengalami penurunan dari tahun 2024 hal ini disebabkan karena terjadinya kenaikan signifikan harga pakan, benih, dan obat-obatan budidaya, fluktuasi harga jual ikan ditingkat

pembudidaya yang cenderung tidak stabil dan masih terbatasnya akses pembudidaya terhadap teknologi budidaya efisein dan pasar yang lebih luas.



Gambar 7. Target dan Realisasi Nilai Tukar Pembudidaya Ikan tahun 2025

Beberapa Alternatif solusi yang telah dilakukan meliputi:

- 1) Fasilitasi bantuan yang dilakukan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan yaitu benih ikan Lele, benih ikan Patin, benih ikan Gabus, Pakan, mesin cetak pakan, mesin sedot lumpur, selang buang, selang hisap, kolam bioflok terpal, kincir tambak udang, waring dan keramba jaring apung.
- 2) Pendampingan teknis budidaya untuk meningkatkan produktivitas.
- 3) Pembinaan kelompok pembudidaya agar terhubung dengan pasar.

Berdasarkan hal tersebut bahwa NTPi masih berada dibawah angka ideal yaitu 100. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembudidaya ikan masih mengalami tekanan biaya produksi yang lebih tinggi dibandingkan pendapatan yang diterima. Oleh sebab itu strategi untuk meningkatkan nilai tukar pembudidaya ikan perlu ditetapkan. Hal yang dapat dilakukan adalah mendorong peningkatan daya serap hasil produksi pembudidaya ikan. Dalam kondisi saat ini mendorong industri perikanan untuk tetap menyerap hasil produksi dari nelayan, lalu meningkatkan produksi dan distribusi dasar mandiri dan memberikan

bantuan pakan. Hal ini dimaksudkan agar pasokan pakan ikan bagi para pembudidaya ikan kecil dapat terdistribusikan dengan baik, terlebih harga pakan ikan produksi pabrik saat ini terus mengalami peningkatan.

Ada beberapa bantuan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan di beberapa wilayah Kabupaten/Kota terutama yang memiliki perikanan budidaya paling banyak yaitu ; Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Kabupaten Musi Banyuasin, Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau serta penambahan pemberian bantuan untuk seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Beberapa hal tersebut diatas dapat dilakukan untuk mendorong peningkatan nilai tukar pembudidaya ikan sehingga pemerintah dapat mencapai nilai tukar yang ditargetkan pada tahun 2025.

Seperti halnya NTN, NTPi Provinsi Sumatera Selatan juga dilakukan pengukuran dengan membandingkan capaian dari tahun 2021. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan tukar ikan hasil budidaya terhadap barang/jasa yang diperlukan untuk kebutuhan produksi maupun kebutuhan konsumsi rumah tangga. Secara definitif, Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) adalah rasio antara indeks harga yang diterima pembudidaya ikan (It) dengan indeks harga yang dibayar pembudidaya ikan (Ib) yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Adapun perbandingan nilai NTPi yang dicapai oleh Sumatera Selatan dari tahun 2021 sampai 2025 tersaji pada tabel berikut.

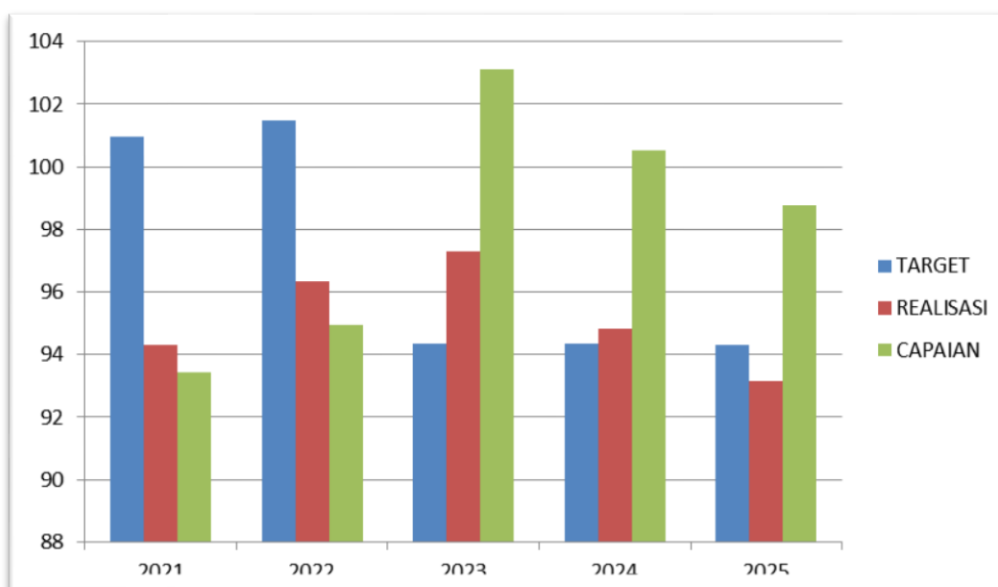
Tabel 12. Perbandingan NTPi dari tahun 2021 sampai 2025

2021		2022		2023		2024		2025	
T	R	T	R	T	R	T	R	T	R
100,96	94,32	101,46	96,33	94,35	97,29	94,35	94,84	94,32	93,15
93,42%		94,94%		103,11%		100,51%		98,76	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai NTPi pada tahun 2021 dicapai pada angka 94,32 dan sesuai dengan target yang

ditetapkan pada tahun tersebut, sedangkan pada tahun 2022 NTPi mengalami kenaikan sebesar 96,33. NTPi tahun 2023 mengalami kenaikan kembali sebesar 97,29 dari target yang ditetapkan sebesar 94,35. Pada tahun 2024 NTPi mengalami kenaikan menjadi 94,84. Tahun 2025 NTPi mengalami penurunan menjadi 93,15 dikarenakan kenaikan signifikan harga pakan, benih, dan obat-obatan budidaya, fluktuasi harga jual ikan ditingkat pembudidaya yang cenderung tidak stabil dan masih terbatasnya akses pembudidaya terhadap teknologi budidaya efisien dan pasar yang lebih luas.

Gambar 8. NTPi Sumatera Selatan dalam 5 tahun terakhir



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 presentase capaian NTPi sebesar 93,42 % dan mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi 94,94 %. Pada Tahun 2023 kembali mengalami kenaikan sebesar 103,11% Namun pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 100,51% dan tahun 2025 menjadi 98,76%.

Tabel 13. Perbandingan NTPi Provinsi Sumatera Selatan dan Nasional Tahun 2025

2025		NASIONAL
TARGET	REALISASI	REALISASI
94,32	93,15	105,77

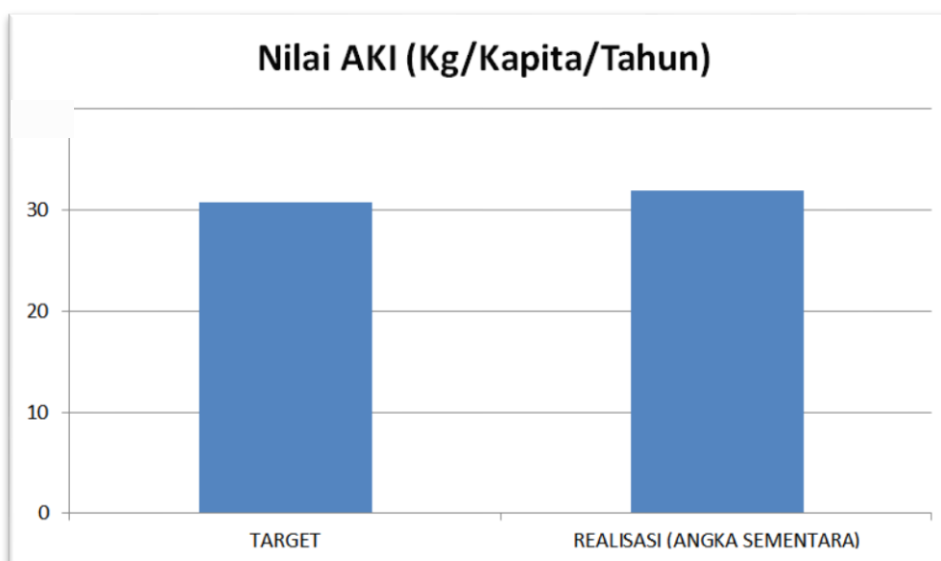
NTPi Provinsi Sumatera Selatan tahun 2025 mencapai 93,15 dari target daerah 94,32. Namun nilai ini masih berada dibawah angka 100, serta lebih rendah dibandingkan target nasional sebesar 105,55, Hal ini

mengindikasikan bahwa pembudidaya ikan masih menghadapi tekanan biaya produksi yang relatif tinggi dibandingkan pendapatan yang diterima.

3. Angka Konsumsi Ikan (AKI)

Angka Konsumsi Ikan (AKI) adalah ukuran atau indikator yang menunjukkan jumlah rata-rata ikan yang dikonsumsi oleh setiap individu dalam suatu populasi selama periode waktu tertentu, biasanya dinyatakan dalam satuan kilogram per kapita per tahun. Angka Konsumsi Ikan untuk tahun 2025 masih berupa angka sementara dikarenakan perhitungan belum selesai dilaksanakan, angka sementara AKI 2025 yaitu 31,9 Kg/ Kap/ Tahun, angka ini sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 30,76 Kg/ Kap/ Tahun. Berikut grafik perbandingan antara target dan realisasi Angka Konsumsi Ikan Tahun 2025 (angka Sementara)

Gambar 9. Target Capaian Angka Konsumsi Ikan Tahun 2025



Selama 5 tahun terakhir (2021 – 2025) Angka Konsumsi Ikan naik setiap tahunnya walaupun naiknya belum signifikan, hal ini dikarenakan peran aktif Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan yang terus mempromosikan Gemarikan (gerakan memasyarakatkan makan ikan). Berikut table Angka Konsumsi Ikan dari tahun 2021– 2025.

Tabel 14. Perbandingan Nilai AKI dari Tahun 2021 - 2025

2021		2022		2023		2024		2025	
T	R	T	R	T	R	T	R	T	R
43,00	42,84	43,5	43,02	44,00	44,05	44,00	46,16	30,76	31,9
99,62%		98,89%		100,11%		104,90%		103,70	

Berdasarkan tabel di atas Angka Konsumsi Ikan mengalami kenaikan setiap tahunnya, namun pada tahun 2025 Angka Konsumsi Ikan terlihat mengalami penurunan yang significant, hal ini disebabkan karna terjadi perubahan pada metode perhitungan AKI. Secara garis besar bahwa realisasi konsumsi ikan tahun berjalan telah melebihi target yang ditetapkan, dengan selisih yang cukup signifikan. Hal ini merupakan capaian positif yang patut diapresiasi, karena konsumsi ikan yang tinggi berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas gizi masyarakat, penguatan ketahanan pangan, dan pemberdayaan sektor perikanan lokal. Dimana kedepannya data ini dapat menjadi dasar untuk Menyusun strategi peningkatan produksi dan distribusi ikan, Memperluas edukasi konsumsi ikan ke wilayah dengan AKI rendah dan Menyesuaikan target AKI secara lebih progresif dan realistis

Tabel 15. Perbandingan AKI Provinsi Sumatera Selatan dan Nasional Tahun 2025

2025		NASIONAL
TARGET	REALISASI	REALISASI
30,76	31,9*	26,66

3.2 Realisasi Anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2025

Realisasi anggaran yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2025 tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 16. Capaian Anggaran Program dan Kegiatan

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Target (%)	Realisasi	
			Realisasi (%)	Realisasi (Rp)
2	3	4	5	6
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	24.251.548.085,00	100,00	94,53	22.925.991.233,00
i Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	643.000.000,00	100,00	96,96	Rp 623.481.061,00
1 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	476.000.000,00	100,00	96,06	Rp 457.239.040,00
2 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi	27.000.000,00	100,00	97,20	Rp 26.245.000,00
3 Evaluasi Kinerja Perangkat daerah	140.000.000,00	100,00	100,00	Rp 139.997.021,00
ii Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	19.285.798.000,00	100,00	93,88	Rp 18.105.939.255,00
4 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	16.777.800.000,00	100,00	96,11	Rp 16.125.669.255,00
5 Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	2.480.998.000,00	100,00	79,00	Rp 1.959.985.000,00
6 Koordinasi dan penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/	27.000.000,00	100,00	75,13	Rp 20.285.000,00
iii Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	102.000.000,00	100,00	99,71	Rp 101.703.300,00
7 Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	102.000.000,00	100,00	99,71	Rp 101.703.300,00
v Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	230.000.000,00	100,00	94,83	Rp 218.105.050,00
9 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	230.000.000,00	100,00	94,83	Rp 218.105.050,00
vi Administrasi Umum Perangkat Daerah	2.004.967.335,00	100,00	99,71	1.999.216.332,00
10 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	120.000.000,00	100,00	99,07	Rp 118.889.325,00
11 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	296.000.000,00	100,00	99,99	Rp 295.964.883,00
12 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	348.967.335,00	100,00	99,73	Rp 348.035.975,00
13 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	265.000.000,00	100,00	99,96	Rp 264.896.150,00
14 Fasilitasi Kunjungan Tamu	220.000.000,00	100,00	99,63	Rp 219.180.000,00
15 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	755.000.000,00	100,00	99,64	Rp 752.249.999,00
vii Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.115.000.000,00	100,00	93,05	Rp 1.037.487.064,00
16 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	682.000.000,00	100,00	91,07	Rp 621.087.064,00
17 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	433.000.000,00	100,00	96,17	Rp 416.400.000,00
viii Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan	870.782.750,00	100,00	96,47	Rp 840.059.171,00
18 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan	510.900.000,00	100,00	97,09	Rp 496.008.726,00
19 Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	9.882.750,00	100,00	100,00	Rp 9.882.750,00
20 Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau	100.000.000,00	100,00	98,50	Rp 98.500.000,00
21 Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor	250.000.000,00	100,00	94,27	Rp 235.667.695,00

II	PROGRAM PENGELOLAN KELAUTAN, PESISIR DAN PULAU - PULAU KECIL		351.350.000,00	100,00	98,86	Rp	347.352.600,00
	i	Kegiatan Pengelolaan ruang laut sampai Dengan 12 mil di Luar Minyak	315.000.000,00	100,00	98,80	Rp	311.232.600,00
	22	Pengelolaan Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil	35.000.000,00	100,00	99,95	Rp	34.982.600,00
	23	Rehabilitasi Wilayah Perairan Pesisir dan Pulau-pulau Kecil	280.000.000,00	100,00	98,66	Rp	276.250.000,00
	ii	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	36.350.000,00	100,00	99,37	Rp	36.120.000,00
	24	Pengembangan Kapasitas Masyarakat Pesisir dan Pulau-pulau Kecil	36.350.000,00	100,00	99,37	Rp	36.120.000,00
III	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP		2.692.415.000,00	100,00	98,89		2.662.606.865,00
	i	Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Laut Sampai Dengan	700.000.000,00	100,00	99,30	Rp	695.124.152,00
	25	Penyediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	700.000.000,00	100,00	99,30	Rp	695.124.152,00
	ii	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk,	1.738.770.000,00	100,00	99,06		1.722.350.413,00
	26	Penyediaan Data dan Informasi Sumberdaya Ikan	38.770.000,00	100,00	88,99	Rp	34.500.000,00
	27	Penyediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	1.700.000.000,00	100,00	99,29	Rp	1.687.850.413,00
	iii	Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Perikanan Tangkap untuk Kapal	36.700.000,00	100,00	78,96	Rp	28.980.000,00
	28	Penerbitan Rekomendasi Izin Usaha Perikanan Tangkap untuk Kapal	36.700.000,00	100,00	78,96	Rp	28.980.000,00
	iv	Kegiatan Penetapan Lokasi Pembangunan Serta Pengelolaan	216.945.000,00	100,00	99,63	Rp	216.152.300,00
	30	Pelaksanaan Fungsi Pemerintahan dan Pengusahaan Pelabuhan Perikanan	216.945.000,00	100,00	99,63	Rp	216.152.300,00
IV	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA		4.094.264.000,00	100,00	99,74		4.083.783.351,00
	i	Penerbitan Izin Usaha Perikanan di Bidang Pembudidayaan Ikan yang	28.200.000,00	100,00	99,82	Rp	28.150.000,00
	31	Penetapan persyaratan dan prosedur penerbitan izin usaha perikanan bidang	0,00	# DIV/0!	# DIV/0!	Rp	-
	32	Penyediaan Data dan Informasi Usaha Perikanan di Bidang Pembudidayaan	28.200.000,00	100,00	99,82	Rp	28.150.000,00
	ii	Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut	220.000.000,00	100,00	98,62	Rp	216.953.000,00
	33	Penjamin Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan di Laut	220.000.000,00	100,00	98,62	Rp	216.953.000,00
	34	Pengelolaan Kesehatan ikan dan lingkungan budidaya di Laut dan Lintas	0,00	# DIV/0!	# DIV/0!	Rp	-
	iii	Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Perairan Darat	3.846.064.000,00	100,00	99,81	Rp	3.838.680.351,00
	35	Penyediaan prasarana Pembudidayaan Ikan di Air Payau dan Air Tawar Lintas	50.000.000,00	100,00	99,68	Rp	49.839.000,00
	36	Penyediaan sarana Pembudidayaan Ikan di Air Payau dan Air Tawar Lintas	3.796.064.000,00	100,00	99,81	Rp	3.788.841.351,00
V	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN		569.655.000,00	100,00	98,59	Rp	561.634.845,00
	i	Kegiatan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan sampai	535.905.000,00	100,00	99,19	Rp	531.540.785,00
	37	Pengawasan Usaha Penangkapan Ikan dan atau Usaha pengangkutan ikan	112.000.000,00	100,00	99,38	Rp	111.306.185,00
	38	Penumbuhan dan pengembangan Kelompok Masyarakat Pengawas	423.905.000,00	100,00	99,13	Rp	420.234.600,00
	ii	Kegiatan Pengawasan Sumberdaya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau,	33.750.000,00	100,00	89,17		30.094.060
	39	Pengawasan Usaha Pemasaran hasil perikanan dan/ atau Usaha pengolahan	11.250.000,00	100,00	81,24		9.139.060
	40	Pengawasan Usaha Penangkapan Ikan dan/ Atau usaha pengangkutan ikan di	11.250.000,00	100,00	86,53		9.735.000
	41	Pengawasan Usaha pembudidayaan Ikan di Wilayah sungai, danau, waduk,	11.250.000,00	100,00	99,73		11.220.000
VI	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN		1.388.106.000,00	100,00	96,88	Rp	1.344.860.144,00
	i	Kegiatan Penerbitan izin Usaha pemasaran dan Pengolahan Hasil	170.000.000,00	100,00	99,09	Rp	168.445.040,00
	42	Penerbitan Rekomendasi perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan	170.000.000,00	100,00	99,09	Rp	168.445.040,00
	ii	Kegiatan Pembinaan Mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha	820.280.000,00	100,00	95,49	Rp	783.250.867,00
	43	Pelaksanaan pembinaan, fasilitasi, Pemantauan, dan evaluasi terhadap	400.000.000,00	100,00	90,88	Rp	363.532.367,00
	44	Pelaksanaan bimbingan dan penerapan persyaratan atau standar pada usaha	420.280.000,00	100,00	99,87	Rp	419.718.500,00
	iii	Kegiatan Penyediaan dan penyaluran bahan baku industri pengolahan ikan	397.826.000,00	100,00	98,83		393.164.237,00
	45	Pemetaan dan pemantauan kebutuhan bahan baku usaha pengolahan/	397.826.000,00	100,00	98,83		393.164.237,00
	Jumlah : 34 kegiatan		33.347.338.085,00	100,00	95,74	Rp	31.926.229.038,00

3.3 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka pencapaian indikator **Nilai Tukar Nelayan (NTN)** dan **Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPI)** tahun 2025 telah dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip **efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas penggunaan sumber daya**, baik sumber daya anggaran, sumber daya manusia, maupun sarana prasarana.

Dari sisi **penggunaan anggaran**, pelaksanaan kegiatan difokuskan pada program-program yang bersifat langsung mendukung peningkatan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya, seperti bantuan sarana produksi, pendampingan teknis, serta fasilitasi akses pasar. Strategi ini memungkinkan ketercapaian output yang relatif optimal tanpa memerlukan penambahan alokasi anggaran yang signifikan. Dengan kata lain, capaian indikator dapat diraih melalui **pemanfaatan anggaran yang proporsional dan tepat sasaran**.

Dari sisi **sumber daya manusia**, optimalisasi peran penyuluh perikanan dan tenaga teknis menjadi faktor penting dalam efisiensi kinerja. Pendekatan pendampingan kelompok dan integrasi kegiatan lintas program mengurangi duplikasi aktivitas serta meningkatkan jangkauan pelayanan kepada nelayan dan pembudidaya. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas layanan tanpa harus menambah jumlah personel secara signifikan.

Sementara itu, dari sisi **pemanfaatan sarana dan prasarana**, kegiatan dilaksanakan dengan memaksimalkan fasilitas yang sudah tersedia, seperti balai penyuluhan, sentra produksi, serta sistem informasi dan data sektoral. Penggunaan teknologi informasi dalam pendataan dan monitoring juga berkontribusi pada penghematan waktu, biaya operasional, serta peningkatan akurasi data.

Secara keseluruhan, efisiensi penggunaan sumber daya tercermin dari kemampuan organisasi dalam mencapai capaian kinerja yang mendekati target dengan dukungan anggaran dan sumber daya yang relatif terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan program telah disusun secara realistis, pelaksanaan kegiatan terfokus pada prioritas, serta koordinasi antar unit kerja berjalan dengan baik sehingga menghasilkan **kinerja yang efektif dan berbiaya efisien**.

Tabel 17. Perbandingan Pencapaian Kinerja Dan Anggaran Tujuan dan Sasaran

NO	TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR KINERJA				ANGGARAN			TINGKAT EFISIENSI
		INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)	% CAPAIAN	
1	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Nilai Tukar Nelayan/NTN	117,50	115,57	98,36	2.692.415.000,00	2.662.606.865,00	98,89	-0,53
2	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NtPi)	94,32	93,15	98,76	4.094.264.000,00	4.083.783.351,00	99,74	-0,98
4	Meningkatnya Konsumsi Ikan	Konsumsi ikan (kg/ kapita/ tahun)	30,76	31,9	103,70	1.388.106.000,00	1.344.860.144,00	96,88	6,82

Tabel 20. Pencapaian Kinerja dan Anggaran Program dan Kegiatan

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Target (%)	Realisasi		Tingkat Efisiensi
				Realisasi (%)	Realisasi (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	24.251.548.085,00	100,00	94,53	22.925.991.233,00	99%
i	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	643.000.000,00	100,00	96,96	Rp 623.481.061,00	99%
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	476.000.000,00	100,00	96,06	Rp 457.239.040,00	99%
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi	27.000.000,00	100,00	97,20	Rp 26.245.000,00	99%
3	Evaluasi Kinerja Perangkat daerah	140.000.000,00	100,00	100,00	Rp 139.997.021,00	99%
ii	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	19.285.798.000,00	100,00	93,88	Rp 18.105.939.255,00	99%
4	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	16.777.800.000,00	100,00	96,11	Rp 16.125.669.255,00	99%
5	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	2.480.998.000,00	100,00	79,00	Rp 1.959.985.000,00	99%
6	Koordinasi dan penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/	27.000.000,00	100,00	75,13	Rp 20.285.000,00	99%
iii	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	102.000.000,00	100,00	99,71	Rp 101.703.300,00	99%
7	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	102.000.000,00	100,00	99,71	Rp 101.703.300,00	99%
v	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	230.000.000,00	100,00	94,83	Rp 218.105.050,00	99%
9	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	230.000.000,00	100,00	94,83	Rp 218.105.050,00	99%
vi	Administrasi Umum Perangkat Daerah	2.004.967.335,00	100,00	99,71	1.999.216.332,00	99%
10	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	120.000.000,00	100,00	99,07	Rp 118.889.325,00	99%
11	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	296.000.000,00	100,00	99,99	Rp 295.964.883,00	99%
12	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	348.967.335,00	100,00	99,73	Rp 348.035.975,00	99%
13	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	265.000.000,00	100,00	99,96	Rp 264.896.150,00	99%
14	Fasilitasi Kunjungan Tamu	220.000.000,00	100,00	99,63	Rp 219.180.000,00	99%
15	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	755.000.000,00	100,00	99,64	Rp 752.249.999,00	99%
vii	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.115.000.000,00	100,00	93,05	Rp 1.037.487.064,00	99%
16	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	682.000.000,00	100,00	91,07	Rp 621.087.064,00	99%
17	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	433.000.000,00	100,00	96,17	Rp 416.400.000,00	99%
viii	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan	870.782.750,00	100,00	96,47	Rp 840.059.171,00	99%
18	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan	510.900.000,00	100,00	97,09	Rp 496.008.726,00	99%
19	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	9.882.750,00	100,00	100,00	Rp 9.882.750,00	99%
20	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau	100.000.000,00	100,00	98,50	Rp 98.500.000,00	99%
21	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor	250.000.000,00	100,00	94,27	Rp 235.667.695,00	99%
II	PROGRAM PENGELOLAN KELAUTAN, PESISIR DAN PULAU - PULAU KECIL	351.350.000,00	100,00	98,86	Rp 347.352.600,00	99%
i	Kegiatan Pengelolaan ruang laut sampai Dengan 12 mil di Luar Minyak	315.000.000,00	100,00	98,80	Rp 311.232.600,00	99%
22	Pengelolaan Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil	35.000.000,00	100,00	99,95	Rp 34.982.600,00	99%
23	Rehabilitasi Wilayah Perairan Pesisir dan Pulau-pulau Kecil	280.000.000,00	100,00	98,66	Rp 276.250.000,00	99%
ii	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	36.350.000,00	100,00	99,37	Rp 36.120.000,00	99%
24	Pengembangan Kapasitas Masyarakat Pesisir dan Pulau-pulau Kecil	36.350.000,00	100,00	99,37	Rp 36.120.000,00	99%

III	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP		2.692.415.000,00	100,00	98,89	2.662.606.865,00	99%
	i	Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Laut Sampai Dengan	700.000.000,00	100,00	99,30	Rp 695.124.152,00	99%
	25	Penyediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	700.000.000,00	100,00	99,30	Rp 695.124.152,00	99%
	ii	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk,	1.738.770.000,00	100,00	99,06	1.722.350.413,00	99%
	26	Penyediaan Data dan Informasi Sumberdaya Ikan	38.770.000,00	100,00	88,99	Rp 34.500.000,00	99%
	27	Penyediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	1.700.000.000,00	100,00	99,29	Rp 1.687.850.413,00	99%
	iii	Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Perikanan Tangkap untuk Kapal	36.700.000,00	100,00	78,96	Rp 28.980.000,00	99%
	28	Penerbitan Rekomendasi Izin Usaha Perikanan Tangkap untuk Kapal	36.700.000,00	100,00	78,96	Rp 28.980.000,00	99%
	iv	Kegiatan Penetapan Lokasi Pembangunan Serta Pengelolaan	216.945.000,00	100,00	99,63	Rp 216.152.300,00	99%
	30	Pelaksanaan Fungsi Pemerintahan dan Pengusahaan Pelabuhan Perikanan	216.945.000,00	100,00	99,63	Rp 216.152.300,00	99%
IV	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA		4.094.264.000,00	100,00	99,74	4.083.783.351,00	99%
	i	Penerbitan Izin Usaha Perikanan di Bidang Pembudidayaan Ikan yang	28.200.000,00	100,00	99,82	Rp 28.150.000,00	99%
	31	Penetapan persyaratan dan prosedur penerbitan izin usaha perikanan bidang	0,00	# DIV/0!	# DIV/0!	Rp -	99%
	32	Penyediaan Data dan Informasi Usaha Perikanan di Bidang Pembudidayaan	28.200.000,00	100,00	99,82	Rp 28.150.000,00	99%
	ii	Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut	220.000.000,00	100,00	98,62	Rp 216.953.000,00	99%
	33	Penjamin Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan di Laut	220.000.000,00	100,00	98,62	Rp 216.953.000,00	99%
	34	Pengelolaan Kesehatan ikan dan lingkungan budidaya di Laut dan Lintas	0,00	# DIV/0!	# DIV/0!	Rp -	99%
	iii	Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Perairan Darat	3.846.064.000,00	100,00	99,81	Rp 3.838.680.351,00	99%
	35	Penyediaan prasarana Pembudidayaan Ikan di Air Payau dan Air Tawar Lintas	50.000.000,00	100,00	99,68	Rp 49.839.000,00	99%
	36	Penyediaan sarana Pembudidayaan Ikan di Air Payau dan Air Tawar Lintas	3.796.064.000,00	100,00	99,81	Rp 3.788.841.351,00	99%
V	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN		569.655.000,00	100,00	98,59	Rp 561.634.845,00	99%
	i	Kegiatan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan sampai	535.905.000,00	100,00	99,19	Rp 531.540.785,00	99%
	37	Pengawasan Usaha Penangkapan Ikan dan atau Usaha pengangkutan ikan	112.000.000,00	100,00	99,38	Rp 111.306.185,00	99%
	38	Penumbuhan dan pengembangan Kelompok Masyarakat Pengawas	423.905.000,00	100,00	99,13	Rp 420.234.600,00	99%
	ii	Kegiatan Pengawasan Sumberdaya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau,	33.750.000,00	100,00	89,17	30.094.060	99%
	39	Pengawasan Usaha Pemasaran hasil perikanan dan/ atau Usaha pengolahan	11.250.000,00	100,00	81,24	9.139.060	99%
	40	Pengawasan Usaha Penangkapan Ikan dan/ Atau usaha pengangkutan ikan di	11.250.000,00	100,00	86,53	9.735.000	99%
	41	Pengawasan Usaha pembudidayaan Ikan di Wilayah sungai, danau, waduk,	11.250.000,00	100,00	99,73	11.220.000	99%
VI	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN		1.388.106.000,00	100,00	96,88	Rp 1.344.860.144,00	99%
	i	Kegiatan Penerbitan izin Usaha pemasaran dan Pengolahan Hasil	170.000.000,00	100,00	99,09	Rp 168.445.040,00	99%
	42	Penerbitan Rekomendasi perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan	170.000.000,00	100,00	99,09	Rp 168.445.040,00	99%
	ii	Kegiatan Pembinaan Mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha	820.280.000,00	100,00	95,49	Rp 783.250.867,00	99%
	43	Pelaksanaan pembinaan, fasilitasi, Pemantauan, dan evaluasi terhadap	400.000.000,00	100,00	90,88	Rp 363.532.367,00	99%
	44	Pelaksanaan bimbingan dan penerapan persyaratan atau standar pada usaha	420.280.000,00	100,00	99,87	Rp 419.718.500,00	99%
	iii	Kegiatan Penyediaan dan penyaluran bahan baku industri pengolahan ikan	397.826.000,00	100,00	98,83	393.164.237,00	99%
	45	Pemetaan dan pemantauan kebutuhan bahan baku usaha pengolahan/	397.826.000,00	100,00	98,83	393.164.237,00	99%
Jumlah : 45 kegiatan			33.347.338.085,00	100,00	95,74	Rp 31.926.229.038,00	